

Tangerang, 21 Mei 2018  
No. 066/IR-CS/BSD/V/2018

**Kepada Yth:**  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Gedung Sumitro Djojohadikusumo**  
**Departemen Keuangan RI**  
**Jl. Lapangan Banteng Timur 1-4**  
**Jakarta 10710**

**Up Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

**PT. Bursa Efek Indonesia**  
**Gedung Bursa Efek Jakarta, Lt. LL**  
**Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53**  
**Jakarta 12910**

**Up Yth. Direktur Utama**

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham  
PT Bumi Serpong Damai Tbk.**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bukti iklan keterbukaan informasi kepada pemegang saham sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan, sebanyak 1 (satu) eksemplar yang dipublikasikan pada Surat Kabar Harian Investor Daily pada hari Senin/21 Mei 2018.

Mohon dapat diterima dengan baik. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT Bumi Serpong Damai Tbk.



**Christy Grassela**  
*Corporate Secretary*



EVALUASI 20 TAHUN REFORMASI

# Ekonomi dan Sosial Perlu Perbaikan

Oleh **Kunradus Aliandru**

► **JAKARTA** – Direktur Eksekutif Indo Barometer M Qodari memaparkan, dalam 20 tahun reformasi di Indonesia, persoalan ekonomi dan sosial pada masa orde baru (orba) dinilai lebih baik dibandingkan masa reformasi.

Hal tersebut terungkap berdasarkan survei yang dilakukan Indo Barometer berkaitan dengan Evaluasi 20 Tahun Reformasi yang dirilis, Minggu (20/5).

Dalam survei tersebut, sebanyak 54,6% masyarakat menilai pemerintahan Soeharto lebih baik untuk urusan ekonomi sedangkan urusan sosial sebanyak 43,2%. Di masa reformasi, bidang ekonomi dan sosial dinilai baik oleh masyarakat masing-masing hanya 24,6% dan 30,2%.

Namun untuk bidang-bidang lain seperti politik, keamanan, hukum, budaya, pendidikan, dan kesehatan masyarakat menilai kondisinya paling baik di masa reformasi.

"Mayoritas menjawab reformasi kecuali ekonomi dan sosial. Kalau ingin masyarakat melupakan orde baru, maka yang harus diperbaiki adalah dua aspek ini," kata dia.

Dalam survei tersebut, masyarakat juga menilai bahwa presiden yang paling berhasil menjalankan tugasnya adalah Soeharto dengan persentase 32,9%, disusul Soekarno 21,3%, Joko Widodo (Jokowi) 17,8%, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) 11,6%, BJ Habibie 3,5%, Abdurrahman Wahid 1,7%, dan Megawati Soekarnoputri 0,6%.

Namun hasil tersebut menunjukkan dinamika jika dibandingkan dengan survei serupa pada 2011. Di survei Indo Barometer 2011, dengan kategori yang sama, Soeharto mendapat persentase 40,5%, jumlah tersebut menurun dari hasil survei tahun ini.

"Tapi sebanyak 36,3% publik menilai kondisi Indonesia saat ini pada masa reformasi lebih baik

dibanding orde lama dan baru," ujarnya.

Sementara sebanyak 32,6% masyarakat menilai masa orde baru lebih baik atau terdapat selisih sekitar 3,7% dari yang memilih masa reformasi.

Dari hasil survei juga, Jokowi mendapat persentase 30,3% untuk presiden yang dinilai berhasil perbaikan kondisi Indonesia, kemudian Soeharto dengan persentase 41,8% untuk presiden yang dinilai sama saja atas kondisi Indonesia, dan kondisi yang lebih buruk juga diterima Soeharto dengan persentase 45,4%.

Sementara itu, Aktivis 1998 yang juga Politisi PDIP Budiman Sudjatmiko mengatakan, membandingkan presiden-presiden setelah reformasi dengan Soeharto seperti membandingkan orang yang mempunyai modal waktu dan modal kekuasaan besar untuk menyelesaikan masalah dengan orang-orang yang modalnya kecil dan waktunya terbatas.

"Jadi wajar ada persepsi Pak Harto cukup berhasil. Pascareformasi kan cuma 3 tahun, 2 tahun, 5 tahun, 2 tahun, 3 tahun. Pak Harto 32 tahun. Jadi wajar kalau dia membangun le-

bih banyak jembatan, bendungan. Dan kuasa lebih besar," kata dia.

Apalagi saat itu, Soeharto juga mengontrol legislatif dan yudikatif, sedangkan presiden-presiden pascareformasi tidak bisa melakukan itu. Dahulu, kata dia, pusat dan daerah dikontrol tetapi setelah reformasi tidak lagi dan berlaku otonomi daerah.

**Generasi Milenial**

Ketua Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP Hipmi) Anggawira sebelumnya mengatakan, gerakan transformasi merupakan gerakan perubahan untuk mewujudkan kemandirian bangsa.

"Setelah adanya kebebasan (reformasi) harusnya tumbuh kreativitas. Menjadi bangsa pencipta, bukan sekedar pengguna. Menjadi pengupload bukan pengunduh. Kita berkarya, berdaulat, berdiri di atas kaki sendiri di semua sektor kehidupan," kata Anggawira.

Ia mengatakan, semangat perjuangan reformasi harus dipertahankan. Aktivis milenial, lanjutnya, harus menanamkan kesadaran kolektif pada generasi milenial akan pentingnya perjuangan bangsa. "Saat ini anak muda usia 16-30

tahun di Indonesia ada 65 juta orang. Dipundaknya lah bangsa ini mau dibawa kemana? Jangan sampai lost generation. Aktivis milenial harus menginspirasi mereka, menanamkan kesadaran bersama, dan menyatukan langkah melakukan perubahan," kata Anggawira.

Sementara itu, Koordinator aktivis milenial M Pradana Indraputra mengatakan aktivitas milenial merupakan aktivis dari generasi milenial yang sadar teknologi dan perubahan.

"Dengan kesadaran akan teknologi dan perubahan, aktivis milenial siap menubar kebaikan bagi banyak orang. Kita siap bekerja bersama mendorong transformasi," kata Pradana.

Sedangkan Mantan Menko Perekonomian zaman Presiden Gus Dur, Rizal Ramli mengatakan, belum semua yang diinginkan oleh spirit reformasi 98 dapat dituntaskan.

"Karena itu, saya berharap semua pelaku yang pernah berjuang untuk reformasi (reformis 98) menuntaskan reformasi ini, di antaranya kita berjuang supaya strategi ekonomi yang neoliberal bisa sesuai konstitusi," tegas dia. (b1)

## Indef: Asumsi Pertumbuhan Ekonomi 2019 Tidak Realistis

JAKARTA – Asumsi makro mengenai pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan pemerintah dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2019 sebesar 5,4-5,8% dinilai terlalu tinggi dan tidak realistis. Mengingat realisasi pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan hanya di sekitar 5,1%, jauh dari angka APBN 2018 yang ditetapkan sebesar 5,4%, maka target yang realistis untuk tahun depan adalah 5,2%.

Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara berpandangan, target pertumbuhan ekonomi 5,4-5,8% untuk 2019 merupakan target yang overestimate sehingga tidak realistis. Pasalnya, untuk tahun ini pun pertumbuhan ekonomi diprediksi hanya mampu mencapai 5,1% melihat perkembangan pada kuartal I-2018 yang hanya tumbuh 5,06%.

"Indikator lain, konsumsi rumah tangga sebagai kontributor terbesar ekonomi yang porsinya 56%, ternyata tumbuh stagnan di 4,95%. Gejala stagnasi pertumbuhan ekonomi akan berjalan sampai tahun depan. Neraca perdagangan juga mengalami defisit pada April hingga US 1,63 miliar. Ini terparah sejak 2014 karena kinerja ekspor nonmigas turun, sementara impor migas naik signifikan," ujar Bhima saat diunggah *Investor Daily*, Minggu (20/5).

Dia menjelaskan, jika ekonomi secara fundamental masih belum stabil, sementara pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 hingga sebesar 5,4-5,8%, hal itu akan menimbulkan distrust atau turunnya kepercayaan dari pelaku pasar. Karena, fiskal menjadi kurang kredibel.

Menurut Bhima, asumsi makro ekonomi yang meleset jauh dari realisasi rentam menimbulkan defisit anggaran yang semakin melebar. Hal ini pernah terjadi terjadi

pada 2015 yang mengakibatkan shortfall pada penerimaan pajak.

"Pada 2015, saat itu asumsi target pertumbuhan ekonomi 5,7%. Realisasi pertumbuhan ternyata jauh di bawah target yakni 4,8%. Alhasil, realisasi penerimaan pajak hanya Rp 1.508 triliun atau hanya 81,5% dari target penerimaan pajak sehingga menjadikan shortfall pajak Rp 230 triliun", ungkap dia.

Sementara itu, untuk defisit anggaran 2015 konsekuensinya menjadi Rp 318,5 triliun (2,8%terhadap PDB), sedangkan target di APBN-P 2015 sebesar Rp 222,5 triliun (1,9%). Ini berimplikasi terhadap realisasi pembiayaan utang yang naik menjadi sebesar Rp 329,4 triliun atau 147,3% dari target APBN-P 2015.

"Pemerintah perlu belajar dari kesalahan sebelumnya. Lebih baik target moderat, tapi tercapai. Asumsi pertumbuhan ekonomi 2019 yang ideal adalah 5,2%" jelas dia.

Sebelumnya Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memastikan sasaran pertumbuhan ekonomi pada 2019 ditetapkan 5,4-5,8% untuk mewujudkan peningkatan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan inklusif agar tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Sasaran pertumbuhan ini diarahkan untuk mendorong pemerataan pertumbuhan di seluruh wilayah Indonesia, dengan melaksanakan percepatan pembangunan kawasan timur Indonesia, wilayah perbatasan, kawasan terluar dan daerah tertinggal," kata Sri Mulyani saat menyampaikan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun Anggaran 2019 di Rapat Paripurna DPR, Jakarta, pekan lalu.

Ia mengatakan salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut antara lain dengan mengedepankan sektor ekonomi yang bernilai tambah agar pasar domestik menjadi lebih kokoh serta mempertahankan produktivitas. (try/ark)

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT BUMI SERPONG DAMAI TBK. ("PERSEROAN")**

PENGUMUMAN INI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NOMOR 30/POJK.04/2017 TENTANG PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA ("POJK No.30").

PENGUMUMAN INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM ("RENCANA").

**BSDCITY**  
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY  
**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.**  
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia.

Kegiatan Usaha Utama:  
Berkering Dalam Bidang Usaha Pembangunan (Real Estate) beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha di bidang jasa dan perdagangan.

Kantor Pusat:  
Sinar Mas Land Plaza  
Green Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345, Indonesia  
Telp. +62-21 5036 8368 (hunting)  
Fax. +62-21 5058 8278

Kantor Cabang:  
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas  
Jl. Abdul Wahid Samin Blok RC-36  
Surabaya 60225, Indonesia  
Telp. +62-31 5671 393  
Fax. +62-31 5613 917

Email: corporate.secretary@sinarmasland.com  
Website: www.sinarmasland.com dan/atau www.bsdcity.com

Tangerang, 21 Mei 2018  
Direksi Perseroan

**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.**

Keterangan	31 Desember 2017 (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Dampak
	Sebelum Rencana	Setelah Rencana	
Jumlah Aset	45.951.188.475.157	42.651.188.475.157	(3.300.000.000.000)
Jumlah Ekuitas	29.196.851.089.224	25.896.851.089.224	(3.300.000.000.000)
Labanya Bersih	4.920.228.055.346	4.920.228.055.346	-
Jumlah Saham Beredar	19.246.696.192	17.322.026.592	(1.924.669.600)
Labanya Per Saham Dasar	255.64	284.04	28.40
Return on Asset (%)	11,2%	12,1%	0,9%
Return on Equity (%)	17,7%	19,9%	2,2%

**Pembatasan Harga Saham Untuk Rencana**

Perseroan akan melakukan Rencana yang dilakukan melalui Bursa Efek, sesuai dengan ketentuan POJK No.30, yaitu:

- Rencana dilakukan melalui 1 (satu) Anggota Bursa; dan
- Harga penawaran untuk pelaksanaan Rencana harus lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya.

**Pembatasan Jangka Waktu Rencana**

Pelaksanaan Rencana akan diselenggarakan paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS LB.

**Metode Yang Akan Digunakan Untuk Pelaksanaan Rencana**

Sesuai ketentuan POJK No.30, pelaksanaan Rencana akan dilakukan melalui Bursa Efek.

**Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Pengaruh Pelaksanaan Rencana Terhadap Kegiatan Usaha dan Pertumbuhan Perseroan di Masa Mendatang**

Pelaksanaan Rencana diyakini oleh Direksi Perseroan, tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseroan dikarenakan Perseroan telah memiliki modal kerja yang cukup baik untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak terdapat informasi penting dan relevan lainnya yang belum diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

**Informasi Tambahan**

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.**  
Sinar Mas Land Plaza  
Green Boulevard, BSD Green Office Park,  
BSD City, Tangerang 15345, Indonesia  
Telp. +62-21 5036 8368 (hunting) Fax. +62-21 5058 8278  
email: corporate.secretary@sinarmasland.com  
website: www.sinarmasland.com dan/atau www.bsdcity.com

Tangerang, 21 Mei 2018  
PT Bumi Serpong Damai Tbk.  
Direksi

**PT Greenwood Sejahtera Tbk**

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk**

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Jumat tanggal 18 Mei 2018 di R. Seminar One Space Lantai 6 - Annex Building, TOC Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk, (selanjutnya disebut "Perseroan"), Rapat dibuka pada pukul 09.57 WIB dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

**A. Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat**

Dewan Komisaris	Direksi
Ang Andri Pibadi sebagai Komisaris Utama	Dedy Ismunandar Soetarto sebagai Direktur
Juanto Salim sebagai Komisaris	Anita sebagai Direktur
Arte Kusumastuti Maria sebagai Komisaris Independen	Suherman Anggawinata sebagai Direktur Independen

**B. Korum Kehadiran Para Pemegang Saham**

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.212.141.500 saham atau sebesar 79,64% dari 7.800.760.000 saham, merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

**C. Mata Acara Rapat**

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

- Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted of charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
- Penetapan atas pengumuman Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- Persetujuan atas penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan mengenai Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara nomor 1 (satu) sampai dengan nomor 5 (lima) merupakan Mata Acara yang rutin diadakan dalam Rapat Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

**D. Kesepakatan Tanya Jawab**

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat.

- Pada Mata Acara Pertama Rapat terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yaitu Bapak M. Saman selaku kuasa dari Bapak Andy Ansjori pemegang 752.000 lembar saham dan Bapak Marlon pemegang 10.000.000 lembar saham;
- Pada Mata Acara Kedua Rapat terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang memberikan pendapat, yaitu Bapak M. Saman selaku kuasa dari Bapak Andy Ansjori pemegang 752.000 lembar saham;
- Pada Mata Acara Ketiga Rapat terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang memberikan pendapat, yaitu Bapak M. Saman selaku kuasa dari Bapak Andy Ansjori pemegang 752.000 lembar saham.

Seluruh pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dijawab dan ditanggapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dibantu oleh Manajemen Perseroan.

**E. Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

**F. Keputusan Rapat**

Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut:

**Mata Acara Pertama Rapat**

Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	2 (dua) orang						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%					

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat

Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2017, sepanjang Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**Mata Acara Kedua Rapat**

Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	...						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6.204.327.600 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	6.204.327.600 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
6.204.327.600 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%					

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat

- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Satrio Bing Ery & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 Maret 2018 nomor: GA118 0252 GWS IBH.
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted of charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

**Mata Acara Ketiga Rapat**

Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	1 (satu) orang						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%					

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

- Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;
- Sisanya, yaitu sebesar Rp183.500.432.096,- (seratus delapan puluh tiga milyar lima ratus juta enam puluh tiga puluh dua ribu sembilan puluh enam Rupiah) akan menambah saldo laba Retained Earnings untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

**Mata Acara Keempat Rapat**

Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	...						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%					

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan/atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.
  - Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
  - Independen.
  - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
- Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bila Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

**Mata Acara Kelima Rapat**

Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	1 (satu) orang						
Hasil Pemungutan Suara	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> <td>Sebenyak...% saham atau...%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%
Setuju	Abstain	Tidak Setuju					
6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebenyak...% saham atau...%	Sebenyak...% saham atau...%					

Keputusan Mata Acara Kelima Rapat

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2018, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2017 setelah dipotong PPh, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menetapkan kenaikan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2017 setelah dipotong PPh dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Rapat Perseroan ditutup pada pukul 10.52 WIB.

Jakarta, 21 Mei 2018  
PT Greenwood Sejahtera Tbk  
Direksi

**DISCLOSURE OF INFORMATION TO THE SHAREHOLDERS  
IN CONNECTION WITH THE PLAN FOR THE BUYBACK OF THE SHARES OF  
PT BUMI SERPONG DAMAI TBK. (THE "COMPANY")**

THIS ANNOUNCEMENT IS MADE FOR COMPLYING WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ("FSA") NUMBER 30/POJK.04/2017 ON THE BUYBACK OF THE SHARES ISSUED BY A PUBLIC COMPANY ("POJK No.30").

THIS ANNOUNCEMENT IS IMPORTANT AND REQUIRES PROMPT ATTENTION FROM THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY TO MAKE DECISION IN CONNECTION WITH THE PLAN FOR THE BUYBACK OF SHARES (THE "PLAN").



PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.  
Domiciled in Tangerang, Indonesia.

**Main Business Activities:**

To do business in the field of construction (real estate) along with the supporting facilities thereof and to do business in the field of services and trading.

**Head Office:**

Sinar Mas Land Plaza  
Green Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345, Indonesia  
Phone. +62-21 5036 8368 (*hunting*)  
Fax. +62-21 5058 8278

**Branch Office:**

Kompleks Ruko Villa Bukit Mas  
Jl. Abdul Wahad Samin Blok RC-36  
Surabaya 60225, Indonesia  
Phone. +62-31 5671 393  
Fax. +62-31 5613 917

Email: [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com)  
Website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) dan/atau [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com)

Tangerang, May 21<sup>st</sup>, 2018

Directors

THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, WHETHER SEVERALLY OR JOINTLY, SHALL BE FULLY RESPONSIBLE FOR THE CORRECTNESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS DISCLOSED IN THIS TRANSPARENCY OF INFORMATION, AND STATE THAT THE INFORMATION CONTAINED IN THIS TRANSPARENCY OF INFORMATION IS CORRECT AND THERE ARE NO IMPORTANT AND RELEVANT FACTS UNDISCLOSED OR DELETED, WHICH MAKES THE INFORMATION GIVEN IN THIS TRANSPARENCY OF INFORMATION TO BECOME INCORRECT AND/OR MISLEADING.



## Introduction

By complying with the POJK No. 30, the Directors of the Company announces this Disclosure of Information, with the purpose of giving information to the Company's shareholders that the Company will implement the Plan at most ten percent (10%) of the Company's paid-in capital or maximum one billion nine hundred twenty-four million six hundred sixty-nine thousand six hundred (1,924,669,600) shares.

In connection with the matters referred to above and as required in the POJK No. 30, the Company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on Wednesday, June 27<sup>th</sup>, 2018, taking place at Pullman Jakarta Indonesia, Grand On Thamrin 3, Lobby Level, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta Pusat 10350.

## Estimated Schedule of the Plan, Estimated Cost of the Plan Implementation, and Estimated Nominal Value of the Plan Implementation

### (i) Estimated Schedule of the Plan

The plan will be implemented by the Company after acquiring approval of the EGMS on Wednesday, June 27<sup>th</sup>, 2018. The Plan will be implemented in a period no longer than eighteen (18) months.

### (ii) Estimated Cost of the Plan

The cost to be spent for the Plan shall be at most three trillion three hundred billion Rupiah (IDR3,300,000,000,000.00), including the fee of broker-dealers and other costs relating to the buyback of the shares.

### (iii) Estimated Nominal Value of the Plan Implementation

The total shares to be bought back shall be at most ten percent (10%) of the Company's paid-in capital or maximum one billion nine hundred twenty-four million six hundred sixty-nine thousand six hundred (1,924,669,600) shares.

## Explanation, Consideration and Reason for Implementation of the Plan by the Company

The Directors of the Company has succeeded in increasing the Company's profit and maintain the liquidity sufficiency. On that basis, the Company intends to increase the value of the shareholders by returning the surplus of the cash flow to its shareholders through the implementation of this Plan. Approval of the Plan will give bigger flexibility to the Company in managing the capital to achieve a more efficient capital structure.

## Estimated Decline of the Company's Revenue Resulting from the Implementation of the Plan and Impacts on the Company's Financing Costs

The Directors of the Company believes that the implementation of the Plan by the Company will not affect the financing of the Company's business activities, considering that the Company has adequate working capital and cash flow to implement the Plan, including the financing of the Company's business activities.

## Proforma Profit Per Basic Stock of the Company upon Implementation of the Plan in Consideration of the Declining Revenue.

Below is the pro-forma analysis of Net Earnings and Profit per Basic Stock that is calculated according to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries which ended on 31 December 2017 (audited) by making adjustments to entries of the Consolidated Financial Statements of the Company and, if the Plan is planted on 28 June 2018, with the fund from the retained earnings of IDR3,300,000,000,000, including the cost for the implementation of the Plan, the commission of the broker-dealers, as well as other costs relating to the implementation of the Plan, with the assumption that the Company uses the total fund reserved for the implementation of the Plan and buys ten percent (10%) of the Company's paid-in capital maximum one billion nine hundred twenty-four million six hundred sixty-nine thousand six hundred (1,924,669,600) shares.

Description	31 December 2017 (in full Rupiah, unless otherwise stated)		
	Before The Plan	After the Plan	Impact
Total Assets	45.951.188.475.157	42.651.188.475.157	(3.300.000.000.000)
Total Equity	29.196.851.089.224	25.896.851.089.224	(3.300.000.000.000)
Net Profit	4.920.228.055.346	4.920.228.055.346	-
Number of Shares	19.246.696.192	17.322.026.592	(1.924.669.600)
Basic Earnings Per Share	255,64	284,04	28,40
Return on Asset (%)	11,2%	12,1%	0,9%
Return on Equity (%)	17,7%	19,9%	2,2%

### Limitation of Share Price for the Plan

The Company will implement the Plan through the Stock Exchange in accordance with the POJK No. 30, namely:

- a. The Plan shall be implemented through one (1) Member of Stock Exchange; and
- b. The offering price for the implementation of the Plan shall be lower or equal to the previous transaction price.

### Limitation of Period of the Plan

The Plan will be implemented no later than eighteen (18) months effective from the date of approval of the EGMS.

### The Method to be Used for the Implementation of the Plan

In accordance with the POJK No. 30, the Plan will be implemented through the Stock Exchange.

### Analysis and Discussion of the Management regarding the Impacts of the Implementation of the Plan on Business Activities and Growth of the Company in the Future

The Directors of the Company believe that the Implementation of the Plan will not affect the business activities and operations of the Company as the Company has already had adequate

working capital to run the business activities of the Company in accordance with the applicable regulations.

### **Statement of the Board of Commissioners and the Directors**

The Board of Commissioners and the Directors of the Company shall be fully responsible for the correctness of all information contained in this Disclosure of Information and assert that upon ample checks, and to the extent they know and believe, all the information contained in this Disclosure of Information is correct and there are no important and relevant information undisclosed, which makes the information given in this Disclosure of Information to become incorrect and/or misleading.

### **Additional Information**

Should the Shareholders require further information, please contact the Company at the address:

**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.**  
Sinar Mas Land Plaza  
Green Boulevard, BSD Green Office Park,  
BSD City, Tangerang 15345, Indonesia  
Telp. +62-21 5036 8368 (hunting) Fax. +62-21 5058 8278  
email: [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com)  
website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com) dan/atau [www.bsdcity.com](http://www.bsdcity.com)

**Tangerang, May 21<sup>st</sup>, 2018**  
**PT Bumi Serpong Damai Tbk.**  
**Directors**